

UNIT PELAKSANA TEKNIS HUMAS

UNIVERSITAS DIPONEGORO

KLIPING

Klasifikasi : Dies Natalis Universitas Diponegoro

Tema : Perjelas Konsep Jatidiri Bangsa

Surat Kabar / Majalah : Harian Semarang

Hari **Rabu** , Tanggal **20**, Bulan **Oktober** , Tahun **2010**, Halaman **4** Kolom --

Ringkasan :

The concept of identity of this nation should be clarified and strengthened, so that this nation will not lose your identity

The concept of identity of this nation should be clarified and strengthened, so that this nation will not lose your identity.

Catatan :

Dies Natalis ke-53 Undip

Perjelas Konsep Jatidiri Bangsa

KONSEP jatidiri bangsa Indonesia perlu diperjelas dan dipertegas, sehingga bangsa ini tidak akan kehilangan jatidiri. Terutama pada era globalisasi saat ini, di mana semua informasi dari berbagai belahan dunia sangat mudah didapat.

Hal itu disampaikan Rektor Undip Prof Susilo Wibowo dalam jumpa pers terkait kegiatan dalam rangka Dies Natalis ke-53 Undip di kampus Undip Pleburan, kemarin.

Dies Natalis Undip kali ini, ungkap Susilo, mengambil tema bagaimana memelihara jatidiri bangsa yang ada. Untuk itu, Dies Natalis juga akan diisi dengan seminar nasional tentang membangun jatidiri bangsa, yang akan menghadirkan berbagai pembicara di antaranya mantan Jaksa Agung Hendarman Supandji, praktisi Effendi Gozali, mantan Menteri Pemuda dan Olahraga Adhyaksa Dault, Gubernur Lemhanas Prof Muladi, dan Duta Besar Indonesia untuk Kerajaan Belanda Junus Effendi Habibie.

Kegiatan yang akan dihelat di Gedung Prof Sudharto Kampus Undip Tembalang, besok (21/10) ini, akan membahas tentang jatidiri bangsa. Banyaknya wacana tentang jatidiri bangsa membuat konsep tentang jatidiri itu berbeda-beda. "Konsep jatidiri bangsa sekarang ini *kan* belum jelas, sehingga apa sebenarnya jatidiri

bangsa itu akan dibahas pada seminar ini, dan nantinya diharapkan muncul konsep-konsep yang jelas," kata Susilo Wibowo.

Menjaga jatidiri bangsa, dijelaskan Susilo, juga menjadi salah satu tanggungjawab Undip sebagai perguruan tinggi. Sehingga hal itu akan terus dilakukan dengan berbagai kegiatan yang ada. "Konsep jatidiri bangsa itu *kan* sebenarnya tidak sesederhana dan tidak serumit yang dibayangkan, sehingga perlu diperjelas agar tidak terjadi degradasi jatidiri bangsa seperti sekarang ini. Lihat saja, orang Indonesia sendiri justru lebih bangga dengan wajah indo seperti yang banyak terlihat di televisi," ungkapnya.

Susilo menambahkan, pada rangkaian Dies Natalis ini juga akan diselenggarakan peresmian National Character Building Corner yang ada di perpustakaan Undip, Jumat (22/10). Puncaknya, pidato Dies Natalis oleh Duta Besar Indonesia untuk Kerajaan Belanda Junus Effendi Habibie, Sabtu (23/10).

Rangkaian kegiatan ini juga akan dimeriahkan dengan gelaran ketoprak berjudul *Berdirinya Kerajaan Singosari*, di Gedung Prof Sudharto Kampus Undip Tembalang, 31 Oktober mendatang. Ketoprak akan dimainkan seluruhnya oleh mahasiswa, dosen, serta karyawan Undip. (puji/dnr)